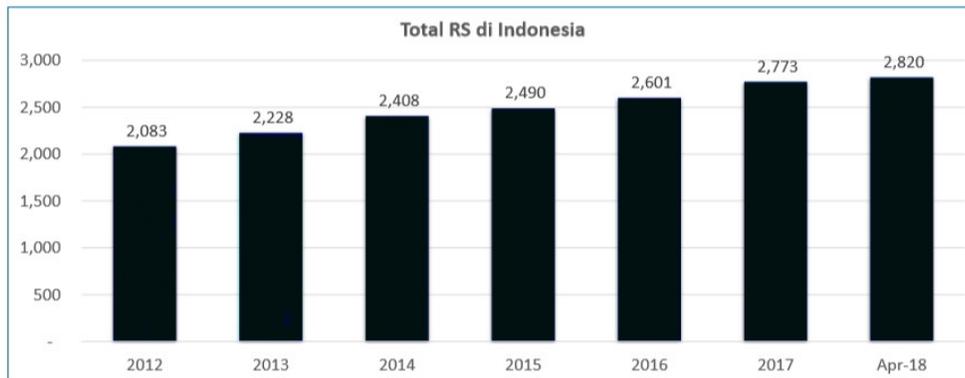


Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat, setiap manusia berhak untuk mendapatkan fasilitas kesehatan pada negara yang dilindungi oleh Undang-Undang Dasar. Setiap negara di belahan dunia berpendapat bahwa kesehatan menjadi modal terbesar untuk mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu, perbaikan pelayanan kesehatan pada dasarnya merupakan suatu investasi sumber daya manusia untuk mencapai masyarakat yang sejahtera (Khariza, 2015).



Gambar I-1 Jumlah Rumah Sakit di Indonesia (Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia, Trisnantoro, & Listyani, 2018)

Pada negara berkembang seperti Indonesia, untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukannya peran pemerintah melalui layanan publik untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar rakyatnya, seperti kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan pokoknya, salah satunya adalah rumah sakit (Khariza, 2015). Perkembangan rumah sakit di Indonesia berkembang cukup pesat dan berperan penting untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat, pada penelitian ini penulis akan berfokus pada RSUD Soreang yang selanjutnya akan dijadikan sebagai obyek penelitian (Khariza, 2015).

RSUD Soreang merupakan Rumah Sakit Pemerintah yang beroperasi di wilayah Soreang, Kabupaten Bandung. RSUD Soreang berdiri pada tahun 1996 dan merupakan pengembangan dari Puskesmas DTP Soreang dengan dasar Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah TK. II Bandung Nomor: 445/4056/Tapra tahun 1996 yang membahas mengenai Persetujuan Prinsip Peningkatan Puskesmas DTP

Soreang menjadi Rumah Sakit Kelas D. Pada tahun 1997, RSUD Soreang ditetapkan menjadi Rumah Sakit Daerah Kelas C berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1409/MENKES/SK/XII/1997. RSUD Soreang memiliki satu aplikasi yang dikembangkan yaitu SIM RS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit *Generic Open Source*) yang hanya berfokus pada beberapa bidang terkait seperti pendataan pasien, alur pengadaan obat-obatan, pendataan rekam medik pasien, dan proses *sales*. Belum ada sistem yang terintegrasi antar bagian atau bidang rumah sakit. Terdapat empat bidang utama yang mengatur administrasi rumah sakit, salah satunya adalah Bidang Inventaris.

Bidang Inventaris mengatur segala proses pengadaan barang yang berkaitan langsung dengan proses bisnis rumah sakit, contohnya seperti melakukan pengadaan peralatan kesehatan, obat, dan sebagainya. Pihak rumah sakit telah memiliki aplikasi SIM RS yang didalamnya terdapat proses pengadaan, seperti melakukan *vendor selection* ketika hendak membeli suatu obat tertentu.

Pada bidang inventaris terdapat fungsi pengelolaan aset atau *asset maintenance*, yang digunakan untuk mengelola aset pada RSUD Soreang dan melakukan reparasi terhadap aset yang perlu diperbaiki, namun permasalahannya adalah tidak adanya sistem terintegrasi yang mendukung proses pengelolaan aset ini dan proses dokumentasi terhadap proses-proses tersebut, oleh karena itu diperlukannya suatu sistem untuk melakukan integrasi dari banyak fungsi yang ada pada RSUD Soreang.

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan pada kurangnya penggunaan sistem pada RSUD Soreang, konsep ERP sendiri sejatinya adalah untuk menghubungkan fungsi-fungsi yang berkaitan agar dapat beroperasi dengan optimal, efektif dan efisien.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang dapat ditarik adalah :

1. Bagaimana cara untuk melakukan proses pemeliharaan aset di rumah sakit dengan menggunakan sistem ERP yang berfokus pada modul *asset maintenance*?
2. Bagaimana integrasi sistem ERP pada rumah sakit antar modul *asset maintenance* dan *inventory* dengan menggunakan Odoo?
3. Bagaimana cara pendokumentasian proses pemeliharaan aset yang seringkali dilakukan oleh pihak RSUD Soreang?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Implementasi sistem ERP untuk proses pemeliharaan aset dengan menggunakan modul *asset maintenance*;
2. Terjadinya integrasi data antar modul *asset maintenance* dan *inventory* dengan menggunakan Odoo;
3. Mendokumentasikan alur pemeliharaan aset yang seringkali dilakukan oleh pihak RSUD Soreang.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum ada dua, yaitu bagi pihak rumah sakit dan pihak akademis, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi RSUD Soreang :
 - a. Adanya sistem yang terintegrasi dan dapat membantu proses pemeliharaan aset pada RSUD Soreang;
 - b. Adanya sistem yang mampu mendokumentasikan dan memonitor alur dari pemeliharaan aset yang dilakukan.
2. Manfaat bagi pihak akademis adalah :
 - a. Dapat menjadi model atau gambaran dalam penelitian terkait pengembangan sistem ERP khususnya proses pemeliharaan aset bagi RSUD Soreang;
 - b. Sebagai bahan pembelajaran mengenai sistem ERP modul *asset maintenance* bagi mahasiswa kedepannya.

I.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proses pemeliharaan aset yang tercatat pada modul *asset maintenance* di RSUD Soreang;
2. Penelitian ini menggunakan *software* Odoo versi 10.0 dengan modul *asset maintenance*;
3. Penelitian ini hanya sampai konfigurasi pada tahap *production* metode QuickStart dan tidak sampai tahap *deployment to site* atau implementasi lapangan secara langsung
4. Pengujian *prototype* dilakukan dengan menggunakan metode *Blackbox Testing*, *Cross-Browser Testing* dan *Stress Testing*;
5. Tanpa melakukan pengujian secara langsung kepada *user*.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II merupakan pemaparan mengenai literatur dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III merupakan pembahasan terkait metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu model konseptual dan sistematika penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab IV menjelaskan tentang profil rumah RSUD Soreang, Kondisi RSUD yang meliputi analisis *fit & gap* antara proses bisnis

existing dan proses bisnis *targeting*, dan juga analisis rancangan sistem.

BAB V KONFIGURASI DAN PENGUJIAN

Pada bab V ini berisi konfigurasi sistem yang dilakukan pada aplikasi Odoo modul *asset maintenance*. Pengujian sistem akan dilakukan menggunakan metode *stress testing*, *cross browser*, dan *blackbox testing*.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab VI menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya tentang topik yang sama.